

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Setelah peneliti melakukan berbagai pengujian terhadap hipotesis berkaitan dengan pengaruh *machiavellian characteristic*, *independence*, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit dengan *dysfunctional behavior* sebagai variabel moderasi, maka dari penelitian ini ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

- a. Berdasarkan hasil dari uji t-Statistik didapatkan hasil variabel *machiavellian characteristic* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh auditor pemeriksa dalam penelitian ini tidak memiliki *machiavellian characteristic* dalam melakukan penugasan audit. Para auditor pemeriksa tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang berpotensi menurunkan kualitas audit seperti manipulatif, persuasif, dan tindakan curang lain dalam melakukan pemeriksaan audit.
- b. Berdasarkan hasil dari uji t-Statistik didapatkan hasil variabel *independence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terjadi karena sampel penelitian ini didominasi oleh auditor pemeriksa yang telah memiliki masa kerja diatas 10 tahun yaitu sebanyak 38 orang (73%) yang mana secara umum tentunya akan sangat menanamkan sikap *independence*, Karena para auditor pemeriksa tersebut sangat memahami arti *independence* yang merupakan salah satu dari kode etik profesi BPK RI, sehingga dalam melaksanakan penugasan audit tanpa memperdulikan adanya intervensi dari atasan ataupun klien ketika melaksanakan penugasan audit.
- c. Berdasarkan hasil dari uji t-Statistik didapatkan hasil variabel *time budget pressure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut menggambarkan bahwa para auditor pemeriksa dalam penelitian ini dihadapkan pada tekanan untuk menyelesaikan laporan audit dalam kurun waktu yang singkat maka para auditor cenderung untuk melakukan sebuah tindakan pengurangan kualitas audit yang nantinya berpengaruh terhadap laporan audit yang dihasilkan.

- d. Berdasarkan hasil uji t-Statistik didapatkan hasil variabel *dysfunctional behavior* tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel *machiavellian characteristic* terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat auditor melakukan *dysfunctional behavior*, hal tersebut tidak berarti auditor tersebut memiliki *machiavellian characteristic* dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga tidak memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
- e. Berdasarkan hasil dari uji t-Statistik didapatkan hasil variabel *dysfunctional behavior* tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel *independence* terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat auditor melakukan *dysfunctional behavior* dalam melakukan penugasan, hal tersebut tidak berarti auditor tersebut kehilangan *independence* dalam dirinya. Sikap *independence* yang dimiliki auditor tetap sesuai dengan kode etik profesi BPK RI yaitu melaporkan apapun temuan serta kesalahan ataupun penyimpangan yang didapatkan pada saat melakukan pemeriksaan terhadap objek yang diperiksa, sehingga tidak memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
- f. Berdasarkan hasil dari uji t-Statistik didapatkan hasil variabel *dysfunctional behavior* tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat auditor mengalami tingkat tekanan yang tinggi karena anggaran waktu audit yang terbatas, hal tersebut tidak lantas membuat para auditor akan melakukan tindakan *dysfunctional behavior*. *Time budget pressure* terjadi karena tuntutan pekerjaan profesional, sedangkan *dysfunctional behavior* dilakukan atas dasar keinginan pribadi masing-masing auditor.

V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik oleh peneliti dalam hasil penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa saran yang diharapkan mampu menyempurnakan penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Bagi auditor yang berada di unit AKN V dan VI BPK RI diharapkan dapat menjadi sebuah gambaran agar sikap *independence* lebih ditanamkan

kedalam diri masing-masing auditor sesuai dengan kode etik profesi yang menjadi standar dalam melaksanakan penugasan audit. Kemudian, diharapkan untuk seluruh auditor pemeriksa BPK khususnya auditor AKN V dan VI agar mendapatkan lebih banyak pelatihan serta pengalaman praktis dari proses audit yang dilakukan agar auditor pemeriksa memiliki wawasan khusus, sehingga membantu para auditor untuk dapat mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan secara lebih baik meskipun sedang dihadapkan dalam kondisi *time budget pressure* yang cukup tinggi. Selanjutnya, auditor diharapkan dapat memiliki semangat tinggi atau motivasi yang lebih kuat dalam melaksanakan penugasan tugas audit dengan baik.

- b. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan beberapa variabel- variabel lain yang memungkinkan dapat memengaruhi tingkat dari kualitas audit seperti kompleksitas tugas, profesionalisme auditor, *locus of control*, integritas auditor dan lain sebagainya. Kemudian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian serta memperbanyak jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian agar penelitian selanjutnya dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat serta lebih valid dan dapat menggambarkan situasi sebenarnya yang terjadi.